

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dampak dari Pandemi Covid-19 pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformer untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental).

Meskipun begitu, pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapkan orang tua sebagai role model dalam pendampingan belajar anak serta dihadapi dengan perubahan sikap¹.

Maka dari itu supaya kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik dari wali murid maupun lembaga maka disepakatilah belajar dengan metode daring dikarenakan semua siswa mempunyai hand phone jadi memudahkan lembaga dalam memberi materi maupun tugas kepada siswa tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Karena lembaga memanfaatkan fasilitas yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa, jadi lembaga berkomitmen dan berinovasi terhadap guru-guru supaya lebih aktif dan kreatif dalam pemberian materi yang sesuai dengan kurikulum yang sudah disepakati oleh lembaga tanpa harus merubahnya.

Sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian dengan mengajukan judul **“Inovasi Kegiatan Pembelajaran PAI via Whats App (WA) Dalam Masa Covid-19 di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri”**.

A. Fokus Penelitian

Peneliti telah menyusun beberapa masalah yang akan dibahas dalam proposal ini berdasarkan Inovasi Kegiatan Pembelajaran PAI Dalam Masa

¹Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars Vol. 8 No. 1, Juni 2020

Covid-19 Di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri. Adapun beberapa masalah yang akan dibahas antara lain meliputi:

1. Bagaimana pembelajaran PAI dalam masa covid-19 di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana inovasi pembelajaran PAI via Whats App (WA) dalam masa covid-19 di Madrasah Aliyah Roudatul Tholabah Kabupaten Kediri?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menyusun beberapa tujuan diantaranya:

1. Mendeskripsikan pembelajaran PAI dalam masa covid-19 di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri.
2. Mengkaji hasil inovasi pembelajaran PAI via Whats App (WA) dalam masa covid-19 di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri.

C. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk kedepannya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penilaian hasil belajar berkelanjutan, diantara manfaat tersebut meliputi:

1. Manfaat Teoristis

Diharapkan mampu memberikan dampak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran walaupun kondisi pandemi yang sedang melanda saat ini, diharapkan siswa tetap bisa belajar walaupun tidak dengan bertatap muka dengan memanfaatkan tehnologi yang ada dan sudah di miliki oleh siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kelas atau tingkatan dalam pendidikan belajarnya dalam madrasah aliyah.

b) Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat termotivasi untuk membuat inovasi baru untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang sesuai dalam kondisi seperti biasa.

c) Bagi lembaga

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu mempublikasikan hasil inovasi belajar siswa sesuai dengan kegiatan belajar sebelum ada pandemi.

d) Bagi peneliti lain

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu dijadikan referensi untuk penelitian berkelanjutan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang penggalian sebuah makna yang tersirat dalam sebuah judul yang menjadi fokus penelitian. Adapun istilah-istilah dalam judul yang perlu dapat penegasan adalah sebagai berikut:

1. Inovasi Pembelajaran

Dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Raudlatul Tholabah dalam masa covid-19 ini tetap berjalan sesuai dengan kurikulum yang sudah disepakati oleh kepala sekolah, walaupun kegiatan

belajar mengajar tidak bisa bertatap muka secara langsung sesuai dengan protokoler pemerintah, maka pihak lembaga berinovasi dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran atau materi yang sesuai dengan kurikulum yang sudah disepakati.

Inovasi di dalam Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah yaitu dengan mempelajari kondisi dari siswa supaya tidak membebankan baik dari wali murid, maupun siswa itu sendiri, maka pihak sekolah mengambil kebijakan dengan pembelajaran jarak jauh yang di kenal dengan istilah daring, jadi guru bisa tetap memberi materi dan tugas kepada siswa.

Proses belajar pada siswa yang dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi kearah yang lebih baik, untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Raudlatul Thalabah Kabupaten Kediri agar dalam pelaksanaan pendidikan berjalan lancar di masa pandemi covid-19 maka pihak sekolah memutuskan untuk menggunakan media yang sudah banyak dimiliki oleh murid maupun wali murid yaitu dengan menggunakan hand phone, dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui daring.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri, pelajaran agama islam yang ditekankan karena pertemuannya sangat singkat dan jam pelajaran tidak banyak diberikan sehingga dikhawatirkan anak didik tidak bisa memahami pelajaran yang diberikan, maka dari itu

pendidikan agama islam diprioritaskan dalam kegiatan pembelajaran supaya anak didik tidak ketinggalan pelajaran dan tetap mampu mengikuti pelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah di buat dan disepakati sesuai dengan materi yang diajarkan sebelum masa pandemi melanda.

Usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Pendidikan agama Islam yang hakikatnya merupakan suatu proses, dalam perkembangannya juga dimaksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri.

Pendidikan agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri, secara umum bertujuan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sesuai dengan visi dan misi dari lembaga yang sudah ditanamkan dan di bentuk dengan kesepakatan dari pendiri terdahulu sesuai dengan yang diharapkan.

3. Whats App (WA)

Di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri pihak lembaga menyepakati bahwa untuk mendukung agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan lancar maka lembaga mengambil keputusan dengan menggunakan aplikasi Whats App, dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh

yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Sistem Pendidikan Jarak Jauh menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan.

Saat ini di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah Kabupaten Kediri, juga mengalaminya karena Pendidikan Jarak Jauh yang dilaksanakan melalui whats app karena baik dari siswa maupun wali murid sudah banyak memiliki hand phone dengan aplikasi Whats App, Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini, supaya mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa.

Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah Whats App. Karena Dalam Whats App terdapat konten grup chat, yaitu dalam satu grup terdiri beberapa orang, serta mampu dalam jumlah banyak ini memudahkan guru memberikan materi dan tugas hanya satu kali mengirimkan melalui group semua siswa bisa mengikuti dan mempelajarinya.

WhatsApp sebagai salah satu alat yang sangat dibutuhkan dalam Madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri. Karena dengan Whats Applah guru bisa memberikan materi yang sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat oleh pihak lembaga, dan siswa pun sudah

banyak memiliki hand phone jadi memberikan kemudahan tanpa membebani siswa untuk membelinya sehingga Kegiatan Pembelajaran PAI Via Whats App (WA) dalam masa covid-19 bisa berjalan dengan baik.

4. Masa Covid-19

Dalam masa Pandemi Covid-19 di madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri, karena kegiatan belajar tidak boleh bertatap muka secara langsung sesuai dengan protokoler pemerintah dan mengharuskan siswanya untuk tetap belajar sesuai dengan kurikulum dari lembaga yang sudah disepakati dan mengingat bahayanya virus yang sedang melanda jadi siswa belajar di rumah dengan mendapatkan tugas maupun materi yang diberikan guru melalui whats app.

Kondisi seperti saat ini dialami oleh seluruh siswa, bukan saja di madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri melainkan di seluruh dunia, mengingat bahayanya virus covid-19 yang sangat mengkhawatirkan, menjadikan siswanya tetap belajar dan didampingi guru pengajar dengan pemberian materi dan tugas sesuai dengan kurikulum yang sudah di sepakati. Jadi untuk pengumpulan tugas tetap di madrasah Aliyah Raudlatut Tholabah Kabupaten Kediri, siswa datang sesuai dengan protokoler kesehatan yaitu:

- a. Selalu menggunakan masker jika bepergian ke luar rumah.
- b. Memahami etika batuk.
- c. Tidak ke luar rumah jika tak memiliki kepentingan mendesak.

- d. Rajin mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* dengan kadar alkohol minimal 60%.
- e. Tidak bertukar barang dengan orang lain di sekolah, misalnya membawa pensil, buku, dan peralatan lainnya sendiri. Menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang tentang inovasi kegiatan pembelajaran PAI telah banyak dilakukan dalam dunia pendidikan, namun untuk penelitian inovasi kegiatan pembelajaran PAI dalam masa covid-19 masih terbilang baru, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkelanjutan guna menyikapi pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam masa pandemi seperti saat ini yang begitu mengkhawatirkan dengan kondisi yang tidak sama seperti sebelumnya. Banyaknya perubahan yang di alami baik secara individu maupun sosial dalam dunia pendidikan.

Adapun penelitian terdahulu diantaranya meliputi :

1. Skripsi Arbain Nurdin yang berjudul penelitian : INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA INFORMATION AND COMUNICATION TECHNOLOGY². Pendayagunaan tehnologi dalam proses pembelajaran menjadi keharusan sehingga proses pembelajaran tidak stagnan dan kaku. Pendayagunaan/inovasi pembelajaran PAI harus segera dilakukan terutama dalam metode pembelajaran. Internet sebagai media

²Arbain Nurdin, *Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember*

pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran PAI hal ini bisa dalam bentuk e-learning, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan.

2. Skripsi <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>Judul penelitian :
 PENGGUNA MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DI MASA PANDEMI COVID-19³.
 Mempelajari dan memahami penggunaan media online dalam KBM mata pelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.
3. Skripsi Rizayana yang berjudul penelitian : INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGARI I SIMPANG ULIN ACEH TIMUR⁴. Mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran PAI di SMAN I Simpang Ulin Aceh Timur. Penerapan media pembelajaran PAI guna kelancaran serta peningkatan hasil belajar siswa di SMAN I Ulin Aceh Timur.

³<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>

⁴Rizayana, "inovasi media pembelajaran PAI dalam peningkatan atau hasil belajar siswa di SMAN I simpang ulin aceh timur". (skripsi, program strata satu universitas islam negeri ar raniry, banda aceh 8018).

4. Skripsi Muh Awaludin yang berjudul : PELAKSANAAN INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP DARUL FALAH ENREKANG KABUPATEN ENREKANG⁵. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan inovasi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Darul Falah Enrekang Kabupaten Enrekang, Untuk mengetahui hasil pelaksanaan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Falah Enrekang, Kabupaten Enrekang.
5. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* Volume 16, No. 1, Juni 2018. Tentang INOVASI PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH PADA ERA DISRUPTIVE INNOVATION⁶. Gagasan inovatif pembelajaran PAI di sekolah menghadapi disruptive innovation era digital. Pembahasan menggunakan analitis kritis sebagai pengembangan dari metode deskriptif. Pembahasan menunjukkan: (1) Model pembelajaran adalah kerangka konsep-tual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terbentuk dari unsur fokus, sintaks, sistem sosial dan situasi pembelajaran, serta faktor pendukung; (2) Pembelajaran PAI merupakan upaya mendorong peserta didik untuk mempelajari

⁵Muh.Awaluddin.T, “Pelaksanaan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Darul Falah Enrekang Kabupaten Enrekang” (program strata satu universitas islam negeri alauddin makassar)

⁶*Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* Volume 16, No. 1, Juni 2018

kurikulum PAI yang mengakibatkan perubahan tetap dalam tingkah laku peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Madrasah, meliputi: 1) Pengertian Madrasah 2) Ciri-ciri madrasah 3) Jenis-jenis Madrasah 4) Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam 4) Perbedaan Madrasah dan Sekolah b) ARD Madrasah c) Penilaian Hasil Belajar, meliputi: 1) Pengertian Penilaian 2) Tujuan dan fungsi Penilaian 3) Prinsip Penilaian 4) Ruang Lingkup, Teknik dan Instrumen Penilaian.

Bab III Metode Penelitian : a) Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Paparan hasil penelitian dan pembahasan: a) Setting Penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi : a) Kesimpulan, b) Saran-saran